

## Pembuatan Ruang Belajar Virtual di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Smart Bangun Negeri

Hamzah Robbani<sup>1\*</sup>, Nicky Rosadi<sup>2\*</sup>, Oktaviandani Nurfitri<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Indraprasta PGRI,

[hamzahrabbani8@gmail.com](mailto:hamzahrabbani8@gmail.com), [nickyrosadi@gmail.com](mailto:nickyrosadi@gmail.com)

### Abstrak

Sesuai surat edaran dinas Pendidikan No. 4 Tahun 2020 terkait Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19, PKBM Smart Bangun Negeri melakukan pengembangan metode pembelajaran melalui metode daring yang dalam hal ini didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari universitas Indraprasta PGRI. Tim abdimas melakukan pembuatan ruang belajar virtual dengan *platform* Moodle yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar di PKBM Smart Bangun Negeri. Hasil dari abdimas ini, PKBM Smart Bangun Negeri dapat menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan standar pembelajaran BSNP (Badan Standard Nasional Pendidikan) melalui ruang belajar virtual di *platform* Moodle.

**Kata Kunci:** *ruang belajar virtual, pusat kegiatan belajar masyarakat, Moodle*

## *Creating a Learning Management System at the Smart Bangun Negeri Community Learning Activity Center*

### Abstract

*In accordance with the Education Service Circular No. 4 of 2020 related to Learning during the Covid-19 Pandemic Period, PKBM Smart Bangun Negeri developed learning methods through online methods, which in this case were accompanied by a community service team from the Indraprasta PGRI university. The abdimas team created a virtual learning room with the Moodle platform that was tailored to the learning needs of the Smart Bangun Negeri PKBM. As a result of this abdimas, PKBM Smart Bangun Negeri can organize learning in accordance with the learning standards of the BSNP (National Education Standards Agency) through virtual learning spaces on the Moodle platform.*

**Keywords:** *learning management system, community learning center, Moodle*

---

## PENDAHULUAN

Sudah terdapat beberapa penelitian yang mengemukakan bahwa adanya efektivitas pembelajaran dengan metode daring. Terdapat perbedaan signifikan pada hasil *pretest* dan *post-test* setelah diberikan pembelajaran melalui web blog (Khusniyah & Hakim, 2019). Pada pengabdian masyarakat ini, tim abdimas melakukan pembuatan pembelajaran daring dengan sebuah aplikasi *web base* yang bernama Moodle. Moodle merupakan aplikasi yang tersedia pada layanan server yang dapat digunakan oleh sekolah untuk membangun pembelajaran berbasis daring. Dengan Moodle ini tim abdimas membuat sebuah ruang belajar virtual atau sering juga disebut *learning management system* yang mampu memberikan penyampaian materi dalam bentuk slide, modul, video, kuis, hingga presensi.

Moodle merupakan aplikasi yang valid, praktis, dan efektif (Samala, Fajri, & Ranuharja, 2019), dari segi presensi guru dapat melakukan pengaturan jam akses dan keterlambatan siswa saat dilaksanakannya pembelajaran, lalu pada saat ingin merekap presensi guru juga dapat langsung menarik rekap data pada aplikasi Moodle. Pada pembelajaran, guru dapat memasukkan berbagai media belajar dengan fitur-fitur yang tersedia pada Moodle. Dengan ini diharapkan para guru atau tutor dapat memberikan



pembelajaran yang efektif. Pada sesi penilaian, tim abdimas juga menambahkan fitur kuis dan otomasi input soal dengan template. Sehingga guru tidak lagi terkendala melakukan input soal satu per satu.

## METODE PELAKSANAAN

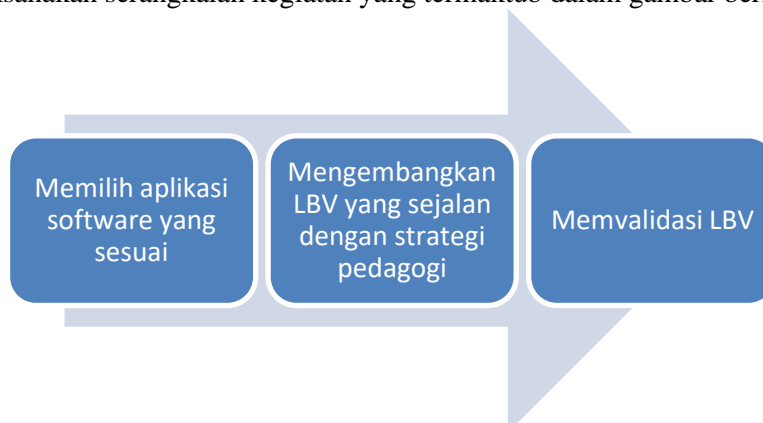
Tim abdimas melakukan observasi dan identifikasi pada rencana pembuatan ruang belajar virtual. Mengacu pada SKKNI No. 161 tahun 2015 Tentang Standard Kompetensi Kerja bidang Pelatihan. Dengan mengacu pada SKKNI, pembuatan daring untuk mendukung pembelajaran ini menjadi terstandar dan *auditable*. Pada pembuatan RBV di institusi lain dapat menggunakan metode pengembangan ADDIE Model. ADDIE memiliki tahapan yang sistematis, dan lebih rasional yaitu terdiri dari lima tahap: *analysis, design, development, implementation, evaluation* (Samala et al., 2019).

Pembuatan ruang belajar virtual meliputi program paket A, B, C yang di dalamnya terdapat jenjang kelas 1-6 untuk paket A dan jenjang kelas 1 -3 untuk paket B dan C. berikut menginput akun siswa, tutor, dan manajemen sekolah dengan waktu 1 hari setiap kelas di masing-masing program sehingga total penyusunan ruang belajar virtual selama 12 hari. Pembuatan ruang belajar virtual dilaksanakan di sekretariat PKBM. Peralatan yang digunakan oleh tim di antaranya laptop, alat tulis, dan paket data internet.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pembuatan *elearning* ini memberikan pengalaman tersendiri bagi para tutor dan manajemen sekolah. Hal-hal biasa dilakukan dengan menggunakan metode klasik yaitu; mengajar tatap muka, tidak perlu lagi dilakukan. Kini para guru tidak perlu khawatir untuk penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu pendidikan.

Mengacu pada SKKNI No. 161 yang khususnya pada kode unit P.854900.015.01 yaitu Mendesain Lingkungan Belajar Virtual. Tim abdimas akan melaksanakan serangkaian kegiatan yang termaktub dalam gambar berikut.



**Gambar 1.** Bagan alur proses kegiatan validasi LBV

Proses penentuan aplikasi diobservasi oleh tim abdimas. Pembelajaran diidentifikasi menggunakan metode *asynchronous*. Metode *asynchronous* merupakan gaya belajar kolaboratif, sekelompok siswa bertemu dengan guru melalui internet dan dapat berkomunikasi, namun tidak selalu *online* pada waktu yang sama. Siswa dapat

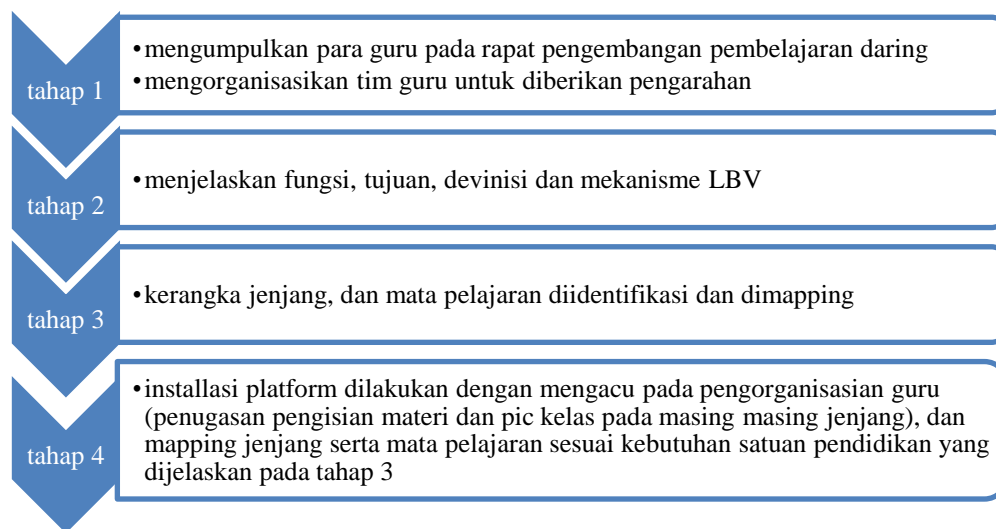


berkomunikasi dengan meninggalkan pesan yang dapat direspons selang beberapa waktu (Rohman, Informatika, Teknik, & Lamongan, 2020). Aplikasi Moodle dapat mengakomodasi kebutuhan belajar *asynchronous* dengan skema guru memberikan pembelajaran dengan ketentuan pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Hal tersebut diperlukan karena tutor dan siswa dari satuan Pendidikan memiliki aktivitas beragam, dari pekerja aktif, ibu rumah tangga, hingga anak usia sekolah.

Moodle dapat memberikan sentuhan pembelajaran secara klasikal dan individual. Saat perlu dilaksanakan diskusi dan pembelajaran *syncrhonous*, siswa dan guru dapat menggunakan forum diskusi. Dalam fitur forum diskusi, guru dapat memberikan materi dengan *attachment pdf, ppt*, dll. Begitu pula siswa yang dapat merespons materi dengan kolom komentar, *attachment* dokumen *pdf, ppt, doc*, dll. Pada fitur tersebut guru dapat memberikan penilaian dan melakukan pembatasan waktu. Fitur forum diskusi menjadikan wadah guru dalam pembelajaran *online* sama layaknya pembelajaran klasikal. Hanya saja, tidak bertatap muka.

Pada pembelajaran individual, guru dapat memberikan forum obrolan dan kuis. Forum obrolan diberikan saat siswa membutuhkan konsultasi materi tertentu, lalu kuis untuk mengukur penilaian siswa secara individual. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salama et al., (2019) bahwa dari kondisi riil yang dialami satuan pendidikan di antaranya keterbatasan waktu dan tempat, keterbatasan materi, sulitnya pembelajaran secara individual, serta kurangnya inovasi dapat dicapai dengan aplikasi Moodle yang dapat mengakomodasi kekurangan-kekurangan tersebut.

Setelah penentuan LBV dengan aplikasi Moodle, tim abdimas melaksanakan pengembangan LBV dengan menerapkan tahap-tahap berikut:



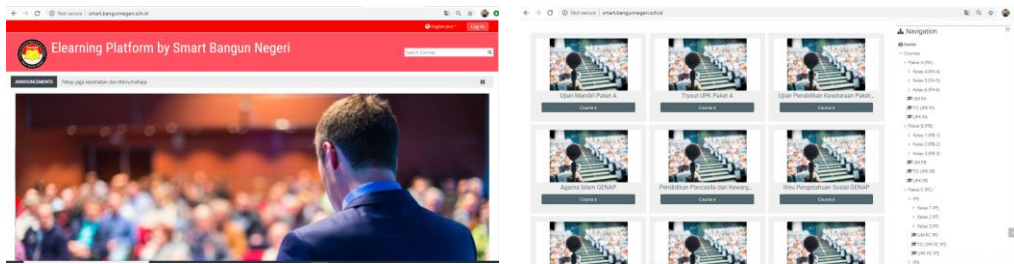
**Gambar 2.** Bagan alur proses pengembangan LBV

Proses selanjutnya tim abdimas melaksanakan validasi LBV dengan melakukan uji coba aplikasi pada proses pembelajaran dan melakukan perbaikan pada hal-hal yang perlu dikoreksi. Tim abdimas melakukan Tindakan korektif pada template aplikasi yang lebih mudah dibaca sehingga visibilitas meningkat. Hal tersebut dikarenakan pengguna terdapat dari beberapa golongan usia yang lebih suka *font* berukuran besar dan gambar yang mudah diakses.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

**Our focus:**  
Social Service

**Our Scope:**  
Humanities,  
Education,  
Management,  
History,  
Economics,  
Linguistics,  
Literature,  
Religion,  
Politics,  
Sociology,  
Anthropology,  
and other social service works.



Gambar 3. Tampilan ruang belajar virtual yang dibuat

Title

*Creating a Learning Management System at the Smart Bangun Negeri Community Learning Activity Center*

Author

H. Robbani,  
N. Rosadi,  
O. Nurfitri

SIMPULAN

Pembuatan lingkungan belajar virtual pada satuan pendidikan ini memiliki kesimpulan: 1. Terjawabnya permasalahan media pembelajaran satuan pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang mewajibkan pembelajaran dilakukan di rumah; 2. Penentuan aplikasi Moodle melalui serangkaian pertimbangan observasi dan identifikasi memberikan peluang bagi satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous system* tanpa kendala waktu dan tempat; 3. Dengan kemudahan yang sudah ada, satuan pendidikan diharapkan terus melakukan perbaikan dalam pembelajaran karena tim abdimas akan melaksanakan pemantauan dan supervisi demi penyelenggaraan pembelajaran daring yang terstandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.
- Effendi, S. (1982). *Unsur-Unsur Penelitian Ilmiah*. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. (6<sup>th</sup> ed.). New York: Macmillan.
- Hasdiansyah, A., & Suryono, Y. (2016). Evaluasi Program Pelatihan Pemuda dalam Meningkatkan SDM di HMI Koordinator Komisariat UNM. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 1-15. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8062>
- Pritchard, P.E. (1992). Studies on The Bread-Improving Mechanism of Fungal Alpha-Amylase. *Journal of Biological Education*, 26 (1), 14-17.
- Retnawati, H. (2014). *Teori Respons Butir dan Penerapannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suyanto, S. (2009). Keberhasilan Sekolah dalam Ujian Nasional Ditinjau dari Organisasi Belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

